



**PENGARUH MODEL PjBL BERBANTUAN MEDIA VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV
SD NEGERI 106832 SUKAMANDI HULU
T.A 2024/2025**

**THE INFLUENCE OF THE PjBL MODEL ASSISTED BY VIDEO
MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV
STATE PRIMARY SCHOOL 106832 SUKAMANDI HULU
FY 2024/2025**

Indah Meilana¹⁾, Juniko Esra Tarigan²⁾, Rinci Simbolon³⁾

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality,

Jln.Ngumban Surbakti No. 18,Sempakata, Kec.Medan Selayang,Kota Medan,Sumatera
Utara 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: indahmeilana86@gmail.com

ABSTRAK

Berbagai hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran IPA di SD salah satunya yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa yang masih rendah karena proses pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Peneliti ini bertujuan untuk:1) Mendeskripsikan perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa,2) Mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan media video pembelajaran,3) Mendeskripsikan seberapa besar peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah penggunaan model pembelajaran PjBL,Berbantuan media video pembelajaran. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengacu pada jenis pendekatan penelitian *quasi eksperimen* dengan instrumen penelitian adalah tes essay sebanyak 5 soal.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 106832 Sukamandi Hulu. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV-a dengan jumlah siswa 19 orang dan kelas IV-b 19 siswa.Teknik analisis data dalam peneliti ini adalah uji normalitas,uji homogenitas,uji-t dua sampel,dan persentase peningkatan siswa. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa:(1) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir siswa antara diterapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media video pembelajaran dengan siswa yang diterapkan model pembelajaran konvensional. Sebelum melakukan model pembelajaran berbantuan media video. pembelajaran nilai rata-rata tes awal kelas IV-a = 44,89 dan nilai rata-rata kelas IV-b = 36,47. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas IV-a dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan setelah dilakukan tes akhir siswa memperoleh rata-rata 84,21 sedangkan hasil belajar siswa pada kelas IV-b dengan menggunakan Media Video memperoleh nilai 79,52. kesimpulan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 106832 Sukamandi Hulu Tahun Ajaran 2024/2025.



Kata kunci : Model Pembelajaran_Project Based Learning (PjBL)_Hasil Belajar IPA.

ABSTARCT

Various obstacles arise during the science learning process in elementary schools, one of which is the low creative thinking ability of students due to monotonous and less varied teaching methods. The objectives of this study are: 1) to describe the differences in students' creative thinking abilities, 2) to describe the effect of using the PjBL teaching model supported by learning video media, and 3) to describe the extent of improvement in students' creative thinking abilities after using the PjBL teaching model supported by learning video media. This research uses a quantitative method with a quasi-experimental approach, and the research instrument is an essay test consisting of 5 questions. The population in this study consists of fourth-grade students at SDN 106832 Sukamandi Hulu. The sample in this study includes class IV-A with 19 students and class IV-B with 19 students. The data analysis techniques in this study include normality testing, homogeneity testing, independent t-test, and the percentage of student improvement. Based on the data analysis, it can be concluded that: (1) There is a difference in students' creative thinking abilities between those taught using the PjBL model supported by learning video media and those taught using the conventional teaching model. Before implementing the learning model with video media, the average pre-test score for class IV-A was 44.89, and for class IV-B, it was 36.47. After conducting the learning in class IV-A using the Project-Based Learning model, the final test score increased to an average of 84.21, while the learning outcomes for students in class IV-B using video media reached an average score of 79.52. The conclusion of this study is that the Project-Based Learning model affects the learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 106832 Sukamandi Hulu for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Teaching Model_Project-Based Learning (PjBL)_Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dari banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan salah satunya ialah guru yang masih mengabaikan siswa yang belum menerima pembelajaran. Sedangkan yang juara atau



yang unggul dalam kelas selalu mendapat perhatian lebih dibandingkan siswa yang belum mampu menerima pembelajaran dengan baik. Selama pembelajaran siswa seringkali merasa bosan dengan metode yang dipakai guru saat belajar Yang mana membuat niat belajar para siswa berkurang. Selain itu, guru masih menggunakan model pembelajaran *Monoton* dan *Konvensional* sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pelajaran IPA adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif.

BAHAN DAN METODE

Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.

Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pendidikan Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*) adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek yang kompleks dan menantang, yang biasanya memerlukan penyelesaian masalah nyata. Menurut Sani (2014) “Pembelajaran berbasis proyek dapat didefinisikan sebagai pembelajaran dengan kegiatan jangka panjang



yang melibatkan siswa merancang, membuat dan menampilkan produk untuk memecahkan masalah dunia nyata”. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang tepat atas masalah yang dihadapi. Model pembelajaran ini mengandalkan video pembelajaran yang memberitahu apa saja yang dijelaskan dalam materi pembelajaran yang dimaksud dan menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Peneliti

Peneliti ini menghasilkan data kuantitatif yang berharga tentang seberapa efektif model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media video pernyataan untuk mengajar peserta didik pada kelas IV. Hasil penelitian terdiri dari hasil tes awal atau sebelum dilakukan perlakuan yaitu *Pre Test* dan diakhiri pembelajaran peserta didik di berikan *Post Test* yang berisi tes essay guna untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Melalui analisis data *Pre Test* dan *Post Test*, peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diharapkan penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang baik bagi peserta didik dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberi bukti empiris tentang keunggulan dan kelemahan pada suatu model pembelajaran yang berbeda.

Deskripsi Hasil Data *Pre Test*

Sebelum pembelajaran di berikan kepada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda, peneliti memberikan *Pre Test* pada kelas IV-A dan IV-B untuk mengevaluasi kemampuan awal peserta didik. Hasil *Pre Test* kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kelas IV-A (*Ekperimen*)

Hasil data untuk distribusi frekuensi relatif *Pre Test* kelas V-A disajikan pada Tabel berikut



Tabel 1 Frekuensi Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen (IV-A) *Project Based Learning* Berbantuan Media Video

No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	20	2	40	400	800
2	25	1	26	676	1352
3	26	3	62	961	1922
4	27	1	32	1024	2048
5	30	2	36	1296	2592
6	32	1	120	1600	3200
7	33	2	42	1764	3528
8	36	1	138	2116	4232
9	40	1	53	2809	5618
10	50	2	108	2916	5832
11	55	1	60	3600	7200
12	62	1	63	3969	79328
13	72	1	73	5329	10658
Σ	Jumlah	19	853	28460	56920

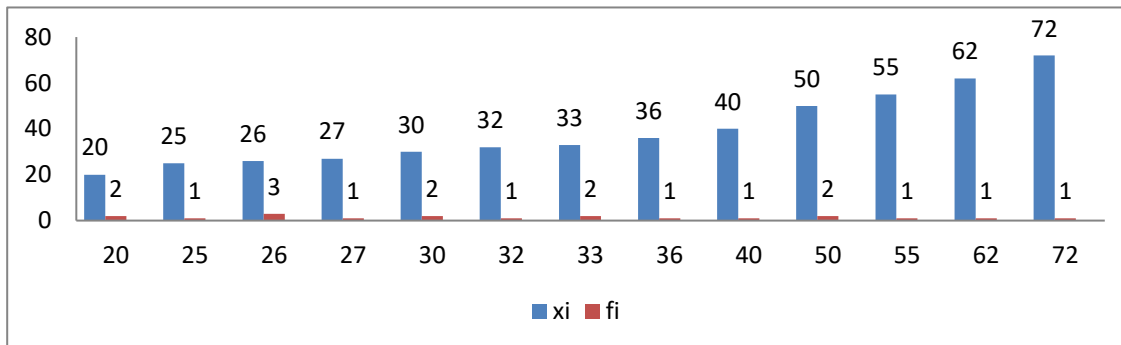
$$\bar{x} = \frac{\Sigma f_i \bar{x}_i}{\Sigma f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{853}{19}$$

$$\bar{x} = 44,89$$

$$\bar{x} = 44,89$$

Tabel menyajikan data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi relatif menjadi histogram, sumbu mendatar untuk menyatakan kelas interval dan sumbu tegak menyatakan frekuensi. Untuk menyimpulkan data yang ada pada tabel diatas dibuat ke diagram batang berikut



Dari diagram di atas juga dapat melihat bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 20 dua orang, nilai 25 satu orang, nilai 26 tiga orang, nilai 27 satu orang, nilai 30 dua orang, nilai 32 satu orang, nilai 33 dua orang, nilai 36 satu orang, nilai 40 satu orang, nilai 50 dua orang, nilai 55 satu orang, nilai 62 satu orang, dan nilai 72 diperoleh oleh satu orang.

Kelas IV-B (Kontrol)

Hasil data untuk distribusi frekuensi relatif *Pre Test* kelas V-B disajikan pada Tabel berikut

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Relatif *Pre Test* Kelas IV-B

No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	20	2	40	400	800
2	25	1	25	625	625
3	26	3	78	6084	18252
4	27	1	27	729	729
5	30	2	60	3600	7200
6	32	1	32	1024	1024
7	33	2	66	4356	8712
8	36	1	36	1296	1296
9	40	1	40	1600	1600
10	50	2	100	10000	20000
11	55	1	55	3025	3025
12	62	1	62	3844	3844
13	72	1	72	5184	5184
Σ	Jumlah	19	693	41767	65600

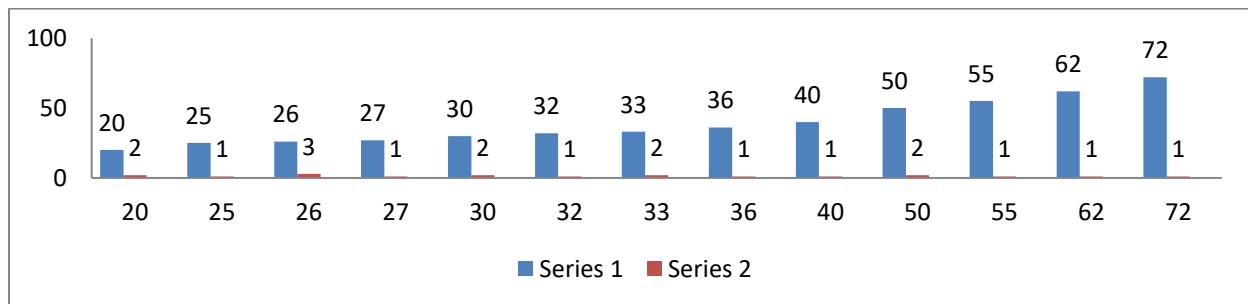


$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \bar{x}_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{693}{19}$$

$$\bar{x} = 36,47$$

Untuk menyimpulkan data yang ada pada tabel tersebut dibuat ke diagram batang berikut ini:



Dari diagram di atas juga dapat melihat bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 20 dua orang, nilai 25 satu orang, nilai 26 tiga orang, nilai 27 satu orang, nilai 30 dua orang, nilai 32 satu orang, nilai 33 dua orang, nilai 36 satu orang, nilai 40 satu orang, nilai 50 dua orang, nilai 55 satu orang, nilai 62 satu orang, dan nilai 72 diperoleh oleh satu orang.

Berikut ini hasil rata-rata tes awal siswa kelas V SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 3 Hasil Rata-rata Nilai Awal Siswa

	Kelas IV-A	Kelas IV-B
Rata-rata	44,89	36,47
Standar Deviasi	15,9	15,6

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata *pre test* siswa untuk kelas IV-A= 44,89 dan rata-rata nilai kelas IV-B = 36,47 dari hasil perhitungan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV-A dan IV-B relatif setara sehingga dapat dinyatakan memiliki kemampuan yang setara.

Hasil Post Test

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Model *PjBL* Berbantuan Media Video lalu melakukan test akhir untuk dapat mengetahui pengaruh Model *PjBL* Berbantuan Media Video melalui yang diajarkan.



a. Distribusi Frekuensi Relatif Dan Diagram Batang Hasil Tes *Posttest* Kelas Eksperimen (*Project Based Learning*)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Tes Akhir Kelas (*Project Based Learning*)

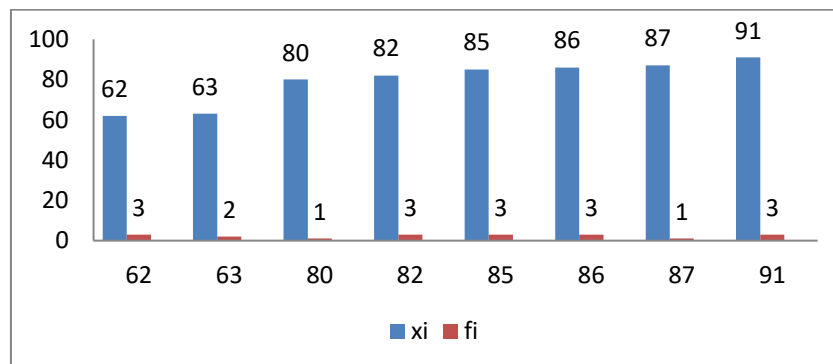
No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	62	3	186	3844	11532
2	63	2	126	3969	7938
3	80	1	80	6400	6400
4	82	3	246	6724	20172
5	85	3	255	7225	21675
6	86	3	258	7396	22188
7	87	1	87	7569	7569
8	91	3	273	8281	24843
Σ	Jumlah	19	1511	51408	122317

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1511}{19}$$

$$\bar{x} = 79,52$$

Unutk menyimpulkan data yang ada pada tabel dibuat ke diagram batang sebagai berikut





Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 62 diperoleh 3 siswa, nilai 63 diperoleh 2 siswa, nilai 80 diperoleh 1 siswa, nilai 82 diperoleh 3 siswa, nilai 85 diperoleh 3 siswa, nilai 86 diperoleh 3 siswa, nilai 87 diperoleh 1 siswa, dan nilai 91 diperoleh 3 siswa.

A. Distribusi Frekuensi Relatif Dan Diagram Batang Hasil Tes *Postest* Kelas Kontrol (Konvensional)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Relative *Post Test* Kelas Kontrol

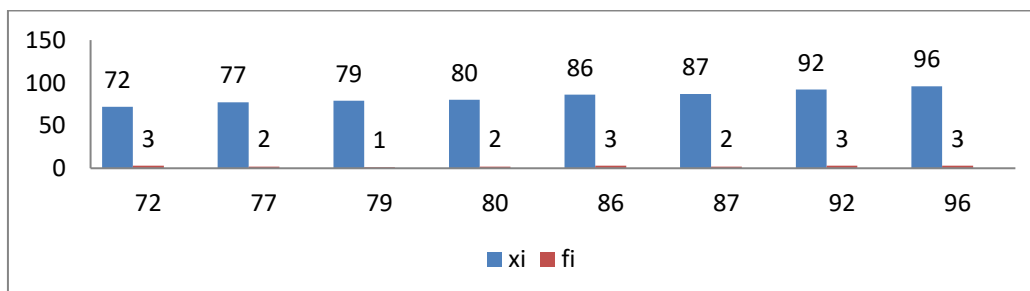
No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	72	3	216	5184	15552
2	77	2	154	5929	11858
3	79	1	79	6241	6241
4	84	3	252	7056	21168
5	86	3	258	7396	22188
6	87	3	261	7569	22707
7	92	1	92	8464	8464
8	96	3	288	9216	27648
Σ	Jumlah	19	1600	57055	135826

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1600}{19}$$

$$\bar{x} = 84,21$$

Untuk menyimpulkan data yang ada pada tabel 4.5 dibuat ke diagram batang berikut





. Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 72 diperoleh 3 siswa, nilai 77 diperoleh 2 siswa, nilai 79 diperoleh 1 siswa, nilai 80 diperoleh 2 siswa, nilai 86 diperoleh 3 siswa, nilai 87 diperoleh 2 siswa, nilai 92 diperoleh 3 siswa, dan nilai 96 diperoleh 3 siswa

Berikut hasil rata-rata tes akhir siswa kelas V SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 5 Hasil Rata-rata Nilai Akhir Siswa

	<i>Project Based Learning</i>	Media Video
	<i>(PjBL)</i>	
Rata-rata	79,52	84,21
Standar Deviasi	7,91	10,9

Tabel diatas menunjukkan rata-rata nilai *post test* dari 19 siswa diperoleh yang menggunakan model pembelajaran *PjBL* adalah 79,52, sedangkan kelas yang menggunakan Media Video adalah 84,21.

Dengan jumlah standar deviasi kelas kelas *Project Based Learning* 7,91 dan Media video 10,9.

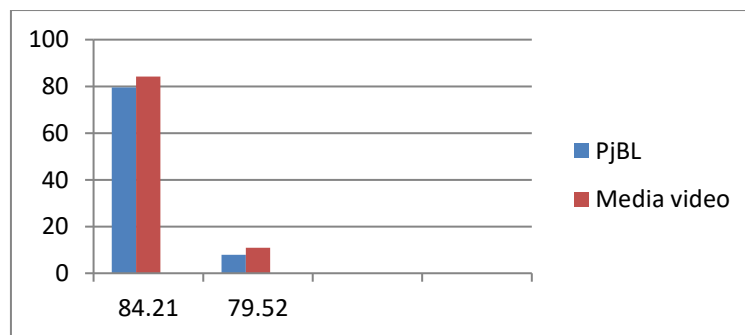


Diagram signifikan kelas IV-A *PjBL* IV-B Media video berikut ini hasil rata-rata tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) kelas IV SDN 106832 Sukamandi Hulu Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 6 Hasil Rata-rata Nilai Akhir Siswa

	IV-A(Eksperimen)	IV-B(Kontrol)
<i>Pre Test</i>	44,89	36,47
<i>Post Test</i>	79,52	84,21



Tabel menunjukkan rata-rata nilai *pre test* dari 19 siswa diperoleh yang kelas IV-A (Eksperimen) diperoleh rata-rata 44.89 dan kelas kontrol diperoleh rata-rata 36,47 sedangkan untuk nilai *post test* yang kelas yang menggunakan metode pembelajaran *PjBL* (Eksperimen) diperoleh rata-rata 79,52 dan kelas yang menggunakan Media Video (kontrol) diperoleh rata-rata 84,21. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis yaitu normalitas data dan uji homogenitas varians.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data hasil belajar sudah memiliki distribusi normal. Uji normalitas data hasil belajar pada kelas diajarkan dengan Model pembelajaran *PjBL* yang dihitung dengan uji *Liliefors* yang di sajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z) - S(z)
1	62	-1,59185	0,055709	0,125	0,069291
2	63	-1,50089	0,066692	0,25	0,183308
3	80	0,045481	0,518138	0,375	0,143138
4	82	0,227407	0,589946	0,5	0,089946
5	85	0,500295	0,691566	0,625	0,066566
6	86	0,591258	0,722826	0,75	0,027174
7	87	0,682221	0,75245	0,875	0,12255

Dari tabel perhitungan *Liliefors* diatas didapat :

$$l_o = 0.069291$$

Dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 19$

Diperoleh $l_{tabel} = 0.195$

Maka $l_o = 0.069291 < l(0.05)(19) = 0.195$

Kesimpulan Sesuai dengan kriteria uji, Maka ***H₀*** diterima atau data *post test* IV-A berdistribusi normal.

Setelah dihitung uji normalitas data hasil belajar pada kelas yang diajar dengan metode *PjBL*, selanjutnya dihitung uji normalitas data hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional yang dihitung dengan menggunakan uji *Liliefors* yang disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:



Tabel 8 Hasil Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z) - S(z)
1	72	-0,68222	0,24755	0,125	0,12255
2	77	-0,22741	0,410054	0,25	0,160054
3	79	-0,04548	0,481862	0,375	0,106862
4	84	0,409333	0,658852	0,5	0,158852
5	86	0,591258	0,722826	0,625	0,097826
6	87	0,682221	0,75245	0,75	0,00245
7	92	1,137035	0,872238	0,875	0,002762
8	96	1,500886	0,933308	1	0,066692

Dari tabel perhitungan *Liliefors* diatas didapat : $lo=0.066692$

Dengan $\alpha = 0.05$ dan $n= 19$

Diperoleh $ltabel = 0.195$

Maka $lo=0.066692 < l(0.05)(19)= 0.195$

Kesimpulan Sesuai dengan kriteria uji, Maka **H_0** diterima atau data *post test* IV-B berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dilakukan Uji homogenitas data *post test* . perhitungan menggunakan uji F. Hasil perhitungan untuk uji homogenitas data *post test* disajikan pada Tabel berikut

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas Data

Kelas	N	S	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
<i>PjBL</i>	19	10,99	0,444813	0,578199	$F_{hitung} < F_{tabel}$
<i>Media Video</i>	19	7,91			Artinya kedua varians Homogen

Tabel menunjukkan $F_{hitung}= 0,444813$ dengan taraf kepercayaan 90% dengan $dk_1= n_1-1$ dan taraf kepercayaan 80% $dk_2= n_2-1$ maka hasil $F(0.05)(19)= 0,578199$ Dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa data *post test* kelas yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelas yang menggunakan Media Video berasal dari populasi dengan varians yang



homogen.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 106832 Sukamandi Hulu Tahun Ajaran 2024/2025. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas IV-A Dan IV-B sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan tes awal sehingga diperoleh data tes awal dengan nilai rata-rata kelas IV-A = 44,89 dan nilai rata-rata kelas IV-B = 36,47.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 106832 Sukamandi Hulu menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah diterapkan Model Pembelajaran Project Based Learning. Sebelum penggunaan model tersebut, hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 79 dengan kriteria baik. Setelah menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning, hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 84 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode Pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 106832 Sukamandi Hulu pada Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mulyati (2010) . Common Textbook Strategi Belajar Mengajar. Bandung
- Daryanto (2010) . Belajar Dan Mengajar. Bandung: CV. Yrama Widya
- Fatria, F. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasan Dan Sastra*, 2(1), 138-144.
- Gredler, M:'EB (19940).Belajar dan Memo e ajarkan, Alih Bahasa: Manandir, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gulo, W. (2004).Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasi
- Heinich, R, dkk. (1993). Instructional Media and New Technology of Instruction. New York: Mcmillan Publishing.
- Hilgard, Ernest R (1984). Psikologi Pembelajaran. Bandung : Bumi Aksara
- Hosnan (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad